

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Kawasan Bandung Utara. Hal itu dikarenakan kawasan tersebut memiliki jumlah wisatawan yang tinggi dan mengalami perkembangan pariwisata yang pesat. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di kawasan Bandung Utara sebanyak 161.000, kemudian tahun 2019 sebanyak 1.836.675 dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebanyak 2.490.261. Di bawah ini merupakan gambar 3.1 yang menjelaskan mengenai wilayah perbatasan kawasan Bandung Utara :



Gambar 3.1 Wilayah Administrasi Kawasan Bandung Utara

Sumber: Dinas Tata Ruang dan Permukiman Jawa Barat, 2017

Dari gambar 3.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung merupakan batas administrasi yang melintasi Kawasan Bandung Utara dan Kawasan Bandung Utara memiliki luas 38.548,33 hektar

3.2 Metode Penelitian

Secara umum, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah atau historis dengan pendekatan kualitatif. Metode sejarah merupakan proses mengalisis dan menguji secara kritis tentang sejarah peninggalan masa lalu termasuk dalam mencari atau mengumpulkan, memberikan kritik, dan menginterpretasikan fakta-fakta masa lalu yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena tersebut (Gottschalk, 1986). Sedangkan Hasan (2002) mengatakan bahwa penelitian historis atau sejarah adalah penelitian kritis berdasarkan perkembangan, pengalaman, serta keadaan-keadaan di masa lampau dan diukur secara hati-hati dan teliti terhadap keabsahan atau kebenaran dari sumber-sumber sejarah dan penafsiran dari sumber keterangan tersebut. Sementara itu Sukardi (2003) menyatakan bahwa penelitian historis merupakan suatu penelitian pengumpulan dan evaluasi data secara terstruktur, berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk menguji dugaan yang berkaitan dengan pengaruh atau perkembangan serta faktor-faktor penyebab yang mungkin dapat membantu dengan memberikan informasi atau pengetahuan di masa sekarang dan juga dapat mengantisipasi di masa yang akan datang. Metode penelitian sejarah yang membahas mengenai perkembangan pariwisata pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh Ariwibowo (2015) mengenai perkembangan wisata alam di Keresidenan Priangan.

Ismaun (2005) mengatakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Merupakan proses pengumpulan dan pencarian fakta dan data. Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber data sekunder tertulis yang sesuai dengan topik penelitian, penulis menentukan data dan sumber yang cocok untuk menjawab permasalahan penelitian serta kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, surat kabar, dan sumber lainnya yang didapatkan dari hasil pencarian internet.

2. Kritik Sumber/Reduksi

Yaitu proses penyelidikan terhadap sumber data dan fakta yang telah didapatkan. Sumber-sumber data yang telah didapatkan harus sesuai dengan penelitian, hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mencari jawaban permasalahan. Sedangkan menurut Sjamsuddin (2007) tahap kritik pada penelitian ini memakai tahap kritik internal dan eksternal, namun di penelitian ini yang dipakai hanya kritik internal yaitu untuk menilai kredibilitas sumber data dengan mempersoalkan kontennya, tanggung jawabnya, kemampuan perbuatannya, dan moralnya.

3. Interpretasi

Setelah melakukan rangkaian atau tahapan di atas, maka penulis melakukan proses penyusunan fakta satu dengan fakta yang lainnya berdasarkan hasil interpretasi atau penafsiran dari data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga dapat memberikan bayangan kepada penulis mengenai fokus topik penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam tentang perkembangan daya tarik wisata dan pola persebarannya di Kawasan Bandung Utara. Pada proses ini, penulis berupaya melakukan interpretasi secara obyektif, sehingga hasil akhir memiliki sifat yang netral. Tahapan penafsiranpun dilakukan dengan cara mengolah fakta-fakta yang ada setelah dikritisi serta merujuk kepada beberapa penelitian terdahulu, setelah melalui beberapa proses selektif maka fakta-fakta tersebut dijadikan dasar pemikiran sebagai kerangka untuk penyusunan skripsi.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder, dimana sumber-sumber sekunder dapat berupa sebagai berikut:

1. Sumber Tertulis

Merupakan sumber yang dikategorikan sebagai data sekunder sebagai upaya untuk mengumpulkan data penelitian. Sumber data tersebut dapat berupa jurnal, buku dan hasil pencarian dari internet yang sesuai dengan topik penelitian ini.

2. Foto

Merupakan sumber yang dapat memberikan gambaran atau bayangan terhadap lokasi di lapangan, kondisi masyarakat, keadaan wilayah, dan mengenai topik penelitian ini yang berasal dari koleksi penulis lain yang bersumber dari buku dan jurnal terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Dilakukan dengan menelaah dari sumber literatur, buku, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik studi pustaka dipakai untuk mengumpulkan pendapat serta fakta dasar secara tertulis yang dikerjakan dengan mempelajari berbagai bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian (Nazir, 2003).

2. *Internet Searching*

Dilakukan dengan cara melalui alat bantu pencari di internet dimana segala informasi dan pengetahuan tersedia di media ini. Metode ini sangat memudahkan penulis untuk mencari sumber-sumber data berdasarkan topik penelitian penulis. Berikut merupakan cara penulis untuk mencari data melalui metode *internet searching*:

- 1) Mencari dan membaca melalui media internet dengan menggunakan *search engine* www.google.com dengan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian.
- 2) Membuat catatan yang berkaitan dengan penelitian dari sumber-sumber data.
- 3) Mengolah catatan yang sudah terkumpul.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Konten

Analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi adalah metode penelitian yang memanfaatkan serangkaian tahapan untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah dokumen atau buku. Disisi lain Harold

D. Lasswell menyatakan bahwa analisis isi merupakan penelitian yang membahas secalam mendalam tentang isi suatu informasi yang tercetak atau tertulis di dalam media cetak atau massa (Moleong, 2002).

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis konten merupakan sebuah penarikan kesimpulan berdasarkan tahapan tertentu yang bertujuan untuk mengambil inti gagasan atau benang merah dari suatu informasi maupun gagasan. Menurut Sugiyono (2008) proses penelitian analisis konten dengan pendekatan kualitatif memiliki tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Deskripsi atau Orientasi

Pada tahapan ini penulis mendeskripsikan data yang telah dilihat, dibaca dan dipahami berdasarkan sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan hasil pencarian dari internet yang sesuai dengan topik penelitian.

2) Tahap Reduksi

Pada tahapan ini penulis mereduksi segala informasi yang sudah didapatkan pada tahapan pertama guna memfokuskan pada penelitian terkait. Data yang diseleksi adalah data yang bersifat penting, berguna, menarik, dan baru.

3) Tahap Seleksi

Pada tahapan ini penulis menguraikan data yang telah ditetapkan atau direduksi menjadi lebih rinci. Berikut merupakan seleksi data yang dilakukan oleh penulis:

a) Tabel Data Perkembangan Daya Tarik Wisata

Data dalam tabel ini didapatkan dari data yang telah diproses melalui reduksi data. Pada tabel ini, penulis menyajikan mengenai elemen dan fenomena serta keterangan yang mempengaruhi perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara. Data – data tersebut kemudian ditafsirkan untuk melihat keterkaitan antara daya tarik wisata dengan elemen dan fenomena yang mempengaruhinya.

b) Peta Persebaran Daya Tarik Wisata

Pada pembuatan peta ini peneliti menggunakan aplikasi ArcGIS, yaitu perangkat lunak sistem informasi geografis. Pada awalnya peneliti sudah mendapatkan data mengenai perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara dalam tahap reduksi data, kemudian peneliti mencari titik koordinat setiap lokasi daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara melalui *google earth*. Kemudian peneliti melakukan *plotting koordinat* dan menginput kedalam peta, selanjutnya sebagai pembeda penulis membedakan simbolisasi *plotting koordinat* berdasarkan periode yang ada, penulis juga melakukan pengarsiran daerah.

c) Pola Persebaran Daya Tarik Wisata

Pada pembuatan pola persebaran ini peneliti menggunakan aplikasi draw.io untuk menggambarkan persebaran yang terjadi di Kawasan Bandung Utara. Penulis membuat pola persebaran berdasarkan tahapan – tahapan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Setelah melaksanakan tahapan diatas, penulis dapat menentukan tema dengan cara membangun data yang telah diperoleh menjadi suatu ilmu baru, pengetahuan, atau hipotesis yang berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap informasi dan data yang telah diperoleh.

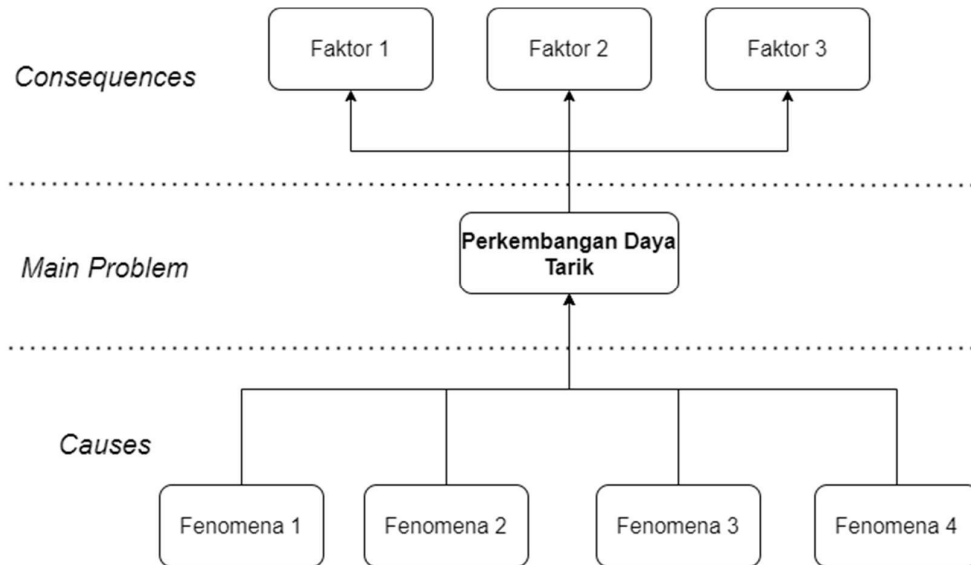
2. Analisis Pohon Masalah

Pohon masalah (*problem tree*) adalah sebuah pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab suatu masalah. Diagram pohon dapat membantu kita untuk menyederhanakan suatu masalah yang rumit serta kompleks dan mempermudah kita untuk mendapatkan gambaran terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi (Kovacic, 2010). Sedangkan menurut Sutjiadi (2009) diagram pohon adalah suatu bentuk diagram yang dirancang secara terstruktur dan memiliki keterkaitan satu sama lain.

Duffy, et al (2012) menyatakan analisis pohon masalah merupakan suatu alat generik yang dapat diadaptasi untuk berbagai maksud yang luas diantaranya:

- a. Mengembangkan langkah – langkah logis untuk mencapai hasil yang spesifik.
- b. Melakukan analisis *five whys* dalam mengeksplorasi penyebab.
- c. Mengkomunikasikan untuk mendorong keterlibatan dalam pengembangan hasil yang didukung bersama.
- d. Menggali pada level yang lebih rinci suatu alur proses.
- e. Menggambarkan secara grafik suatu perkembangan hirarkis, seperti silsilah atau skema kalsifikasi.

Dalam penelitian ini penulis mengadaptasi pendekatan pohon masalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara. Pengadaptasian melalui analisis pohon dilakukan dengan membentuk kerangka pemikiran yang disusun secara terstruktur tentang unsur sebab akibat yang berhubungan dengan permasalahan atau topik yang telah ditentukan. Pohon masalah ini memiliki tiga bagian, yakni akar, batang, dan cabang. Batang pohon menggambarkan permasalahan utama yaitu perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara, akar merupakan penyebab dari masalah ini yaitu berupa elemen dan fenomena yang mempengaruhinya, sedangkan cabang pohon adalah dampak yaitu berupa hasil akhir dalam bentuk faktor. Berikut merupakan gambaran pohon permasalahan dalam penelitian ini dalam menganalisa faktor:



Gambar 3. 2 Gambaran Analisis Pohon Masalah

Sumber: Olahan Penulis